

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Intensitas curah hujan pada durasi tertentu untuk kejadian ulang tertentu memiliki nilai yang bervariasi. Semakin singkat durasi hujan, maka intensitas hujannya semakin besar. Semakin lama kala ulang, intensitas hujannya semakin besar pula.
- 2) Berdasarkan nilai korelasi, metode yang paling sesuai untuk perhitungan intensitas hujan dari data hujan pencatatan Pos Hujan Alale adalah Metode Sherman, karena metode ini memiliki nilai korelasi bernilai 1. Sedangkan berdasarkan nilai deviasi standar, metode yang paling sesuai untuk perhitungan intensitas hujan dari data hujan pencatatan Pos Hujan Alale adalah Metode Talbot. Metode ini memiliki nilai deviasi standar yang lebih kecil yaitu 45,519.

#### **5.2 Saran**

- 1) Sebaiknya data hujan Pos Hujan Alale dari sejak pos hujan mulai berdiri dan dioperasikan dapat dilengkapi agar perhitungan hidrologi untuk pos hujan Alale dapat lebih akurat lagi.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemilihan metode intensitas curah hujan, sebaiknya pemilihan data perhitungan intensitas curah hujan menggunakan data curah hujan jangka pendek (menit-menitan atau jam-jaman) yang asli tanpa mengubahnya dengan Rumus Mononobe. Rumus Mononobe merupakan variasi rumus Sherman, oleh karenanya hasil konversi data hujan harian menjadi curah hujan jangka pendek cenderung sama dengan intensitas curah hujan Metode Sherman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Y. L. Hendri, A. Suherly, H. 2007. Pemilihan Metode Intensitas Hujan yang Sesuai dengan Karakteristik Stasiun Pekanbaru. *Jurnal Teknik Sipil Volume 8 No. 1, Pekanbaru.*
- Santoso, B. 2006. Karakteristik Hujan Kota Semarang: Pembangunan Kurva Intensitas- Durasi-Frekuensi (IDF). *Jurnal Teknik Sipil Volume III No. 1. Purwokerto.*
- Sosrodarsono, S. 1980. *Hidrologi untuk pengairan.* Pradnya Paramita. Jakarta
- Suroso. 2006. Analisa Curah Hujan untuk Membuat Kurva Intensity-Duration-Frequency (IDF) di Kawasan Rawan Banjir Kabupaten Banyumas. *Jurnal Teknik Sipil Volume 3 No. 1. Purwokerto.*
- Sutarlim. 2012. *Komparasi Metode Formulasi Intensitas Hujan di Kawasan Hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Tallo.* Skripsi. Jurusan Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Triatmodjo, B. 2013. *Hidrologi Terapan.* Beta Offset. Jakarta.
- Upomo, T. C. Rini Kusumawardani, R. 2016. Pemilihan Distribusi Probabilitas pada Analisa Hujan dengan Metode Goodness of Fit Test. *Jurnal. Universitas Negeri Semarang. Semarang, 139-148.*